Redesain Pasar Srimangunan Sampang Madura Tema Arsitektur Tropis

Ach. Romadhoni [1], Amir Mukmin Rachim[2], Annisa Nur Ramadhani [3]
[1, 2, 3]Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya, Surabaya, Indonesia
Email: [1] donionzi32@gmail.com, [2]amirmritats@gmail.com, [3]annisanur@itats.ac.id

Abstract. *A traditional market holds a vital role in developing the economy of Sampang Regency as it can provide natural competitiveness. The existence of a traditional market can support not only the local government or central government but also the people who rely on the trading activity for their lives. This research discussed the problems related to the strategy for developing the market so that it could attract the interest of society. In addition, it is concerned with the aesthetics of the building during the redesigning process. The Srimangunan Market in Sampang Madura was redesigned through several stages, i.e., techniques for data collection, data analysis, and data conclusion. The redesign of this market aims at providing convenience and safety to visitors during the transaction process of trading, supporting the process of product sales, easing the supply of goods and services, and providing society with the opportunity to have a company or trading area so that they can earn money. Since the Srimangun Market is the only market in Sampang Regency, Madura, the redesign of this market will provide convenience and safety to both visitors and traders.*
Keywords: *Redesign, Srimangunan Market, Sampang*

Abstrak. *Latar belakang Pasar tradisional merupakan pasar yang berperan penting dalam memajukan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sampang dan memiliki keunggulan bersaing secara alamiah. Keberadaan pasar tradisional ini sangat membantu, tidak hanya bagi pemerintah daerah ataupun pusat tetapi juga para masyarakat yang menggantungkan hidupnya dalam kegiatan berdagang. Permasalahan bagaimana strategi pengembangan yang akan menarik perhatian masyarakat, dan bagaimana estetika pada bangunan yang akan dibuat saat melakukan proses redesain. Metode penelitian pada Redesign Pasar Srimangunan Sampang Madura, adapun beberapa langkah yang dilakukan yaitu : teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik penyimpulan data. Tujuan redesain pasar ini adalah memberikan kenyamanan dan keamanan saat pengunjung melakukan proses transaksi dengan pendagang, membantu memperlancar penjualan hasil produk dan memudahkan memperoleh barang atau jasa yang dibutuhkan serta membantu menyediakan segala macam barang dan jasa, memberikan kesempatan kepada masyarakat agar lebih mudah memiliki perusahaan atau tempat perdagangan untuk mendapatkan penghasilan. Manfaat dari Redesain Pasar Srimangunan ini adalah bertujuan agar menjaga kenyamanan dan keamanan untuk pengunjung maupun pedagang dikarenakan juga Pasar Srimangunan ini adalah pasar satu-satunya yang ada di kabupaten sampang Madura.*
Kata Kunci: *Redesain, Pasar Srimangunan, Sampang*

1. Pendahuluan

Pasar tradisional merupakan pasar yang berperan penting dalam memajukan pertumbuhan ekonomi di Indonesia dan memiliki keunggulan bersaing secara alamiah. Keberadaan pasar tradisional ini sangat membantu, tidak hanya bagi pemerintah daerah ataupun pusat tetapi juga para masyarakat yang menggantungkan hidupnya dalam kegiatan berdagang, karena didalan pasar tradisional terdapat banyak aktor yang memiliki arti penting dan berusaha untuk mensejhterakan kehidupannya baik itu pedagang, pembeli, pekerja panggul dan sebagainya.

Sektor industri kecil pendukung wisata yang tersebar di Kabupaten Sampang sangat bervariasi. Jenis industri yang diinventarisasi meliputi industri kuliner dan industri kerajinan tangan. Kedua industri ini sangat berpengaruh pada pendukung wisata di Kabupaten Sampang. Karena industri kuliner merupakan ciri khas cita rasa dari Sampang itu sendiri seperti Gulai kambing, sate, Kaldu, sup cumi-cumi, soto sampang, kolpang, ketempah, cao ramo, biddeng poka', dan lainlain. dan industri kerajinan tangan juga merupakan hasil karya orang Sampang yang melambangi ciri khas budaya Sampang. Misalnya, pandan, kerajinan bambu, batik dan pakaian sakera (Bataha et al., 2017).

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka terdapat permasalah, yaitu Pasar Srimangunan memerlukan sentuhan arsitektural dalam pengambangannya. Pengembangan dengan adanya sentuhan aitektural pada Pasar Srimangunan bertujuan untuk menyediakan fasilitas yang mewadahi aktifitas jual-beli baik barang maupun jasa dengan nyaman dan aman.

Pada lokasi site ini berada di tengah-tengah permukiman perkotaan serta berdampingan dengan rumah masyarakat sekitar sehingga bangunan pasar ini menjadi salah satu opsi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari – hari dan juga disekitar area pasar tersebut juga terdapat ruko-ruko, sehingga kondi site ini cukup ramai dan memiliki dampak positif baik terhadap penjual maupun terhadap masyarakat sekitar dan juga dikarenakan letak lokasi site yang tidak terlalu jauh terhadap permukiman menjadikan bangunan ini menjadi satu-satunya pasar yang ada dikota Sampang Madura. Untuk bentuk lahan simetris sehingga mudah saat dalam pembuatan *block plan, layout*, dan sebagainya. Konstruksi tanah pada site ini yang akan dibangun cukup keras sehingga dapat digunakan stuktur bawah, contohnya bisa menggunakan pondasi batu kali. Sehingga keuntungan menggunkan batu kali ini bisa mengurangi biaya dan tidak terlalu susah saat pembangunan dirancang.

Kawasan Pasar Srimangunan Sampan ini memiliki luas keseluruhan sebesar 1,8 hektar, tetapi untuk daerah bangunan pasar hanya digunakan 0.9 hektar, jadi:

- Luas lahan pasar srimangunan 1,8 hektar
- 60% lahan digunakan untuk bangunan pasar,dan 1,0 hektar
- 40% lahan digunakan untuk bangunan penunjang 0,8 hektar (Suryana et al., 2017).

Penerapan Arsitektur Tropis, terdapat pada:

- *Master site planning*, Melakukan perencanaan secara keseluruhan seperti pembagian zona kebutuhan ruang, serta besaran ruang, fungsi fasilitas, hingga pencapaian menuju pada site.
- *Site design*, Melakukan perencanaan yang spesifik terkait bangunan struktur bangunan hingga bentuk yang akan tetap menerapkan arsitektur tropis dengan memperhatikan kondisi lahan serta fakor angin matahari aliran air saat musim hujan hingga perencaan jalan utama menuju site.
- *Planting design*, Melakukan perencanaan taman sesuai dengan kebutuhan ruang luar penyesuaian penggunaan tanaman serta pepohonan yang sesuai dengan kondisi site di karenakan pada bangina terdapat tempat produksi serta tempat pameran hasil produk maka pohon diharapkan juga bisa menjadi filter suara dan udara dari tempat produksi ke tempat pameran, penggunaan pencahayaan pada luar bangunan yaitu pada taman juga harus di perhatikan oleh karena itu perlu pengkajian yang matang sehingga mampu mengurangi faktor-faktor negatif pada bangunan.

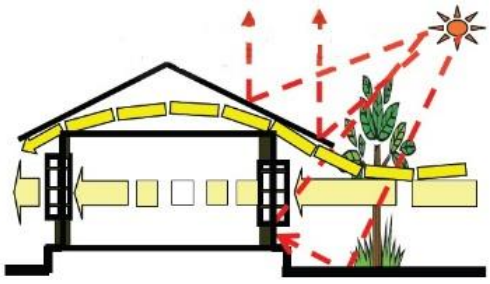

Gambar 1. Sirkulasi pencahayaan

Terciptanya suatu banguanan yang tetap mempertahankan arsitektur tropis sebagai bentuk respon bangunan terhadap lingkungan dengan memanfaatkan sumber daya alam secara maksimal dan menerapkan pencahayaan alami dan penghawaan secara alami sehingga bisa mengurangi beban konsumsi energi listrik.

Gambar 2. Sirkulasi udara

Arsitektur tropis merupakan suatu tema dari proses Redesain Pasar Srimangunan Sampang Madura dengan demikian tema ini di pilih karena dalam redesain ini berusaaha memaksimalkan pemanfaatan pencahayaan dan penghawaaan alami pada bangunan.

2. Metodologi

Metode penelitian merupakan langkah–langkah atau cara ilmiah dalam memperoleh data–data serta mengolah data dengan tujuan memecahkan permasalahan yang ada. Pada penyusunan laporan *Redesign* Pasar Srimangunan Sampang Madura, adapun beberapa langkah yang dilakukan yaitu, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik penyimpulan data.

Dalam teknik pengumpulan data, data yang didapatkan dapat dibedakan menjadi 2 yaitu:

- Data Primer, merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Ada beberapa cara memperoleh data primer ini, yaitu: (a) Wawancara, Data-data yang didapatkan dengan cara tanya jawab dengan Kepala Pasar Srimangunan mengenai jumlah total pedagang, jumlah kunjungan saat hari biasa maupun mendekati hari raya, retribusi pedagang, jenis pedagang yang terdapat pada pasar, sistem pengelolaan pasar. Dari pihak pedagang mengenai kondisi dan suasana saat jam puncak, kondisi pasar saat cuaca hujan, kondisi fasilitas–fasilitas pada pasar. Pihak–pihak ini mengetahui segala jenis masalaah yang dihadapi dari Pasar Srimangunan Sampang Madura; (b) Observasi, Data–data ini diperoleh dari hasil pengamatan atau turun langsung ke lapangan (Pasar Srimangunan) dengan cara dokumentasi pribadi / foto–foto. Foto yang dicari seperti kondisi fisik Srimangunan, keadaan eksisting dari Pasar Srimangunan meliputi fasilitas pasar yaitu jenis lapak yang disewakan kepada pedagang. Kondisi bangunan meliputi struktur atap, dinding, fasad pasar dan lantai pasar. Sanitasi pasar meliputi kondisi drainase pasar, sumber air besih dan sistem pengelolaan sampah. Ketersediaan tempat parkir baik bagi pedagang maupun pengunjung. Sirkulasi pasar seperti lebar entrance pasar.
- Data Sekunder, ada beberapa cara memperoleh data sekunder ini, yaitu : (a) Studi Literatur, merupakan pungumpulan data melalui buku-buku ataupun literatur yang sudah ada yang berkaitan untuk membahas permasalahan-permasalahan dalam Redesign Pasar Srimangunan Sampang Madura, meliputi difinisi pasar, peranan pasar, fungsi pasar, klasifikasi pasar, fasilitas–fasilitas pasar, unsur pendukung pasar. Data yang diperoleh dari Perpustakaan ataupun Browsing; (b) Data Instansional, Data yang didapatkan dari instansi-instansi terkait yang berhubungan dengan peraturan–peraturan maupun kebijakan-kebijakan mengenai Pasar Tradisional; dan (c) Dalam hal ini, membandingkan atau mencari refrensi dengan mencari bangunan sejenis seperti Pasar yag ada disekitarnya. Objek ini dipilih dikarenakan memiliki kesamaan tipe pasar yang dikelola dengan pemilihan objek judul. Hal ini dilakukan agar mengetahui perbandingan suatu pasar agar mampu menjadi inspirasi, masukan maupun pertimbangan dalam melakukan perencanaan selanjutnya.

Teknis analisis data: Data–data yang telah terkumpul akan dianalisis untuk menentukan konsep yang akan diterapkan dalam rancangan.

a) Deskripsi, memaparkan secara sistematis dan berurutan sesuai dengan buku-buku atau literatur dan data instansi terkait yang digunakan berhubungan dengan *Redesign* Pasar Srimangunan Sampang Madura.

b) Komparasi, yaitu dengan melakukan perbandingan dengan bangunan atau proyek sejenis digunakan sebagai data pendukung dalam Redesign Pasar Srimangunan Sampang Madura.

Tenik penarikan kesimpulan, Hasil dari data yang telah terkumpul mengenai Redesign Pasar Srimangunan Sampang Madura berupa rangkuman solusi ataupun jawaban dari permasalahan-permasalahan yang diangkat. Kesimpulan ini didapat dari membandingkankan rumusan masalah dengan hasil analisis yang sudah didapat, sehingga memperoleh sebuah kesimpulan pokok atau utama.

Adapun jenis kegiatan yang dilakukan dalam proses *Redesign* Pasar Srimangunan Sampang Madura ini adalah dengan melakukan studi kasus lapangan dan studi kasus literatur yang dimana nantinya dalam kedua jenis studi kasus ini bisa menjadi suatu bahan pertimbangan di dalam proses *Redesign* dengan meninjau beberapa permasalahan yang terdapat pada kedua jenis objek studi kasus. Dengan ini beberapa permasalahan dalam proses *Redesign* Pasar Srimangunan Sampang Madura ini bisa dengan mudah di selesaikan dan mendapatkan hasil yang maksimal (Elbes, 2019).

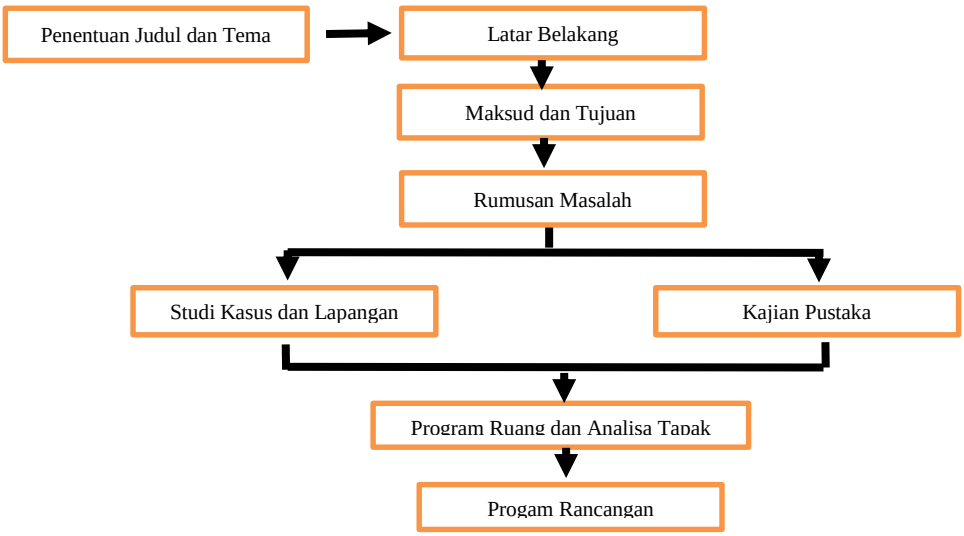

Gambar 3. Diagram metodologi

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Program Ruang

Pada proses *re-desain* bangunan Pasar Srimangunan, perlu mengetahui standar dan tuntutan, serta melanjutkannya dengan menyusun program aktivitas yang diwadahi dalam bangunan nantinya. Program aktivitas tersebut dusisin dalam suatu program besaran ruang (Tabel 1 dan Tabel 2) untuk mengetahui luasanan yang dibutuhkan serta proporsi antara satu fungsi dengan fungsi lainnya, baik yang berupa fasilitas utama maupun fasilitas penunjang.

Tabel 1. Program ruang fasilitas utama

Jenis Ruang	***Besaran Ruang***	***Total***
Fasilitas Utama		
Stand Toko	4.145,42 m²	
Kios Buah	840 m²	
Kios Ikan Dan Daging	2.304 m²	
Kios Sayur	1.092 m²	
Total (Sudah termasuk sirkulasi 30 %)	8.381,42 m²	8.381,42 m²

Tabel 2. Program ruang fasilitas penunjang

Fasilitas Penunjang		
Pos Jaga 2	12,5 m²	
Parkir	2,162,29 m²	
Mushallah	60 m²	
Km/wc	20 m²	
Ruang Pengelola	70 m²	
Warung Makan	175,38 m²	
T. Sampah	60 m²	
Total (Sudah termasuk sirkulasi 30 %)	2.560,17 m²	2.560,17 m²

3.2. Hasil Rancangan

Setelah mengumpulkan data data, peraturan yang ada di lokasi ini dan menganalisa kondisi tapak maka muncul zonifikasi seperti berikut:

- Di pasar ini memiliki 4 bangunan utama yang di khususkan sesuai fungsinnya masing-masing salahsatunya stand toko, kios buah, kios ikan dan kios sayur.
- Untuk sebagian site digunankan sebagai bangunan penunjang contohnya mushollah, warung, km/wc, r.pengelola, dan area parkir.
- Untuk site yang tersisa dimanfaatkan sebagai area terbuka atau penghijauan agar sirkulali udara pasar tersebut tetap terjaga.
- Bangunan akan dirancang menghadap ke arah utara karena view yang ada di sebelah utara tersebut adalah jalan raya sekaligus saat pagi hari pasar tersebut terkena sinar matahari.
- Untuk area parkir kendaraan berada di depan bangunan utama lebih tepatnya lagi berada di sebelah utara bangunan stan toko atau kios buah (Chairi, 2019).

Gambar 4. *Block plan*

Pasar Srimangunan Sampang Madura merupakan salah satu bangunan pasar dari beberapa kawasan pasar yang ada di Sampang Madura yang dikelolah oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Sampang, Pasar Srimangunan Sampang ini memiliki luas keseluruhan 1,8 hektar, untuk luas bangunannya sebesar 1,0 hektar dan untuk bangunan penunjang 0,8 hektar.

Lokasi lahan yang di pilih dalam redesain pasar srimangunan di kabupaten sampang berada di jl. k.h wahid hasyim desa gunong sekar kecamatan sampang kabupaten sampang. Alasan pemilihan bangunan ini karenan lokasi atau lahan berada di dekat tempat tinggal dan lokasi ini cukup ramai di lalui

kendaraan disetiap harinya, dan dekat dengan permukiman masyarakat sehingga cukup baik saat diadakan perbaikian atau redesain ulang pada bangunan pasar srimangunan tersebut.

Akses pencapaian pada lokasi lahan sangat mudah karena berada di tepi Jalan K.H Wahid Hasyim yang merupakan akses lalu lintas yang sering di lalui masysrakat karena meruapakan jalur utama antara Kota Bangkalan, Kota Sampang dan Kota Pamekasan.

Kesimpulan pemilihan lahan:

- Lokasi berada di desa gunong sekar tepatnya di samping jalan k.h wahid hasyim.
- Akses menuju site sangat mudah dijangkau karena berada di samping jalan.
- Lahan berada di dekat permukiman warga sehingga cukup baik lokasi pasar ini karena bejalan dengan baik saat proses perdagangan.
- Posisi lahan berada di tengah perkotaan kabupaten sampang sehingga bisa mendapatkan banyak peluang untuk pedagang.

Analisa tapak atau pengkajian lahan merupakan salah satu faktor penting dalam proses redesain pasar srimangunan sampang Madura di kabupaten sampang untuk mengetahui kondisi bangunan atau lahan, iklim, klimatologi serta lingkungan di sekitar lahan. Dengan analisa tapak ini agar mengetahui potensi dari lahan yang di pilih.

Analisa klimatologi merupakan analisa yang berhubungan dengan iklim dan cuaca, yaitu:

Gambar 5. Klimatologi (matahari)

Pada site sinar matahari bersinar secara sempurna sepanjang tahun sehingga dalam hal ini cahaya matahari dapat di manfaatkan sebagai pencahayaan alami pada bangunan yang mampu mengurangi konsumsi listrik.

Gambar 6. Klimatologi (angin dan hujan)

Arah angin dan hujan yang melewati tapak lebih sering dari arah utara tapak dan arah timur hanya saja angin yang dari arah timur lebih jarang disbanding arah utara. Aliran angin bisa di manfaatkan sebagai penghawaan alami melalui bukaan pada site.

Gambar 7. Klimatologi (kebisingan)

Kebisingan pada site terdapat pada 3 bagi yaitu barat, utara, dan timur site yang mana sumber kebisingan berasal dari suara kendaraan yang ramai melintas.

Mikro Konsep Tatanan Lahan Efektif

Maksud dari Mikro Tatanan Lahan Efektif tersebut tertuju pada penataan bangunan yang tidak memiliki ruang penghubung serta penataan pintu masuk kendaraan pengunjung yang langsung diarahkan pada area parkir yang berada didepan bangunan pasar, sedangkan kendaraan pedagang langsung diarahkan pada *droping area* sesuai muatan yang diangkut (Al-Giffari, 2018).

Gambar 8. Partial ide tatanan lahan

Pada gambar diatas menyediakan area vegetasi pada site terutama pada sisi depan, samping maupun belakang sebagai are penghijauan, menciptakan pola sirkulasi yang mudah untuk dicapai, membedakan arah sirkulasi kendaraan pengunjung dan kendaraan pedagang.

Mikro Konsep Tatanan Bentuk Adaptif

Maksud dari Mikro Tatanan Bentuk Adaptif tersebut adalah membedakan bentuk bangunan sesuai fungsinya, contohnya bangunan kios ikan yang dimana kios ikan tersebut sangat dibutuhkan ventilasi yang banyak yang funginya mengurangi bau yang kurang sedap, dan dari bentuk eksterior pada pasar ini lebih dominan menggunakan ukiran dan gambar batik yang bertujuan agar lebih menonjolkan khas Madura (Adianti, 2016).

Gambar 9. Perspektif

Gambar 10. Tampak bangunan

Pada gambar diatas menjelaskan tentang bagaimana desain bangunan tempat transaksi dengan memprioritaskan pada fungsi utama bangunan, Mendesain bentuk bangunan pasar yang berbeda dengan bangunan yang lain, Memberikan banyak bukaan disetiap bentuk bangunan yang bertujuan sirkulasi udara tetap berjalan dengan optimal (Satuhu et al., 2014).

Mikro Konsep Tatanan Ruang Dinamis

Maksud dari Mikro Tatanan Ruang Dinamis adalah membedakan disetiap ruangnya masing-masing contontohnya, ruang kios sayur yang ruangnya tersebut harus diberikan bukaan ventilasi yang cukup banyak dikarenakan ruang tidak boleh memiliki suhu yang panas.

Gambar 11. Tampak perspektif kios sayur dan kios ikan

Pada gambar diatas menjelaskan tentang titik pencahayaan serta rancangan penghawaan alami secara yang dimaksimalkan sehingga dapat difungsikan secara baik. Menerapkan desain pada setiap ruang sesuai dengan kegunaan dikarenakan pada setiap ruang menerapkan bahan yang dijual oleh pedagang (Nangoy et al., 2017).

Transformasi Bentuk Bangunan

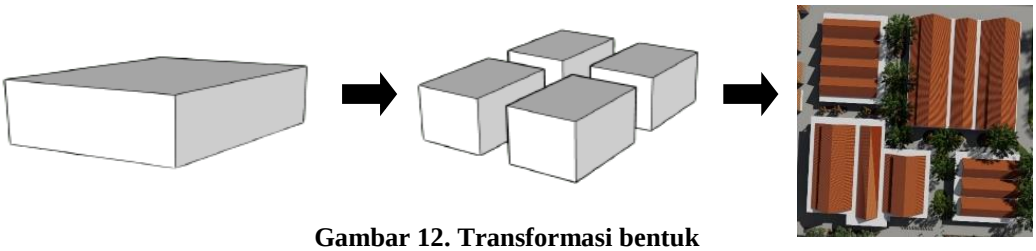

Gambar 12. Transformasi bentuk

Berawal dari sebuah bentuk 1 kubus dan dijadikan 4 bagian, dan disetiap bagian tersebut digunakan sebagai fungsi yang berbeda, dan nantinya disetiap kubus tersebut memiliki pengurangan bentuk sedikit demi sedikit hingga kubus tersebut terbagi menjadi bangunan pasar, sirkulasi kendaraan dan area vegetasi sehingga Pasar Srimangunan Sampang Madura yang akan dibangun sesuai dengan keinginnan.

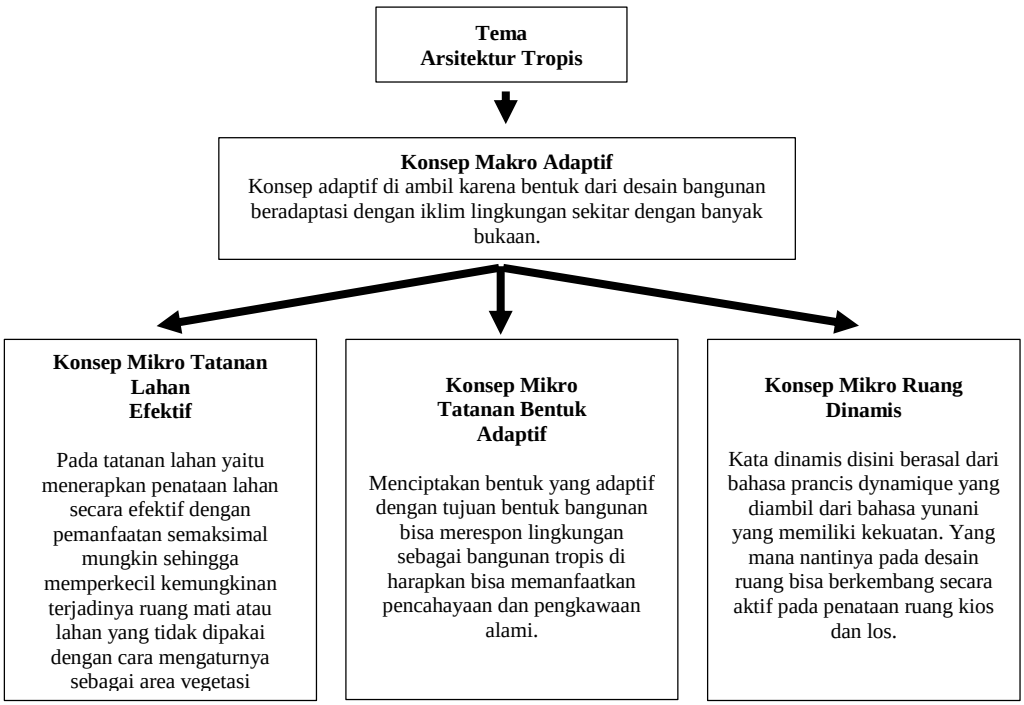

Gambar 13. Diagram rancangan

4. Kesimpulan

Sesuai dengan pembahasan bab-bab sebelumnya laporan ini menjelaskan tentang redesain pasar Srimangunan Sampang Madura yang di rancang ulang pada bagian tertentu dan menyesuaikan bentuk bangunan maupun bentuk ruang sesuai dengan fungsinya, guna agar konsumen dan penjual merasakan kenyamanan saat proses transaksi. Pada bangunan dirancang lengkap dengan fasilitas-fasilitas pada umumnya yang ada di pasar contohnya, fasilitas penunjang mushollah, fasilitas keamanan dan lain sebagainya.

Referensi

Adianti, M. M. (2016). Perancangan Pasar Tradisional dengan Konsep Modern. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, *Vol.4 No.2*.

Al-Giffari, W. (2018). Redesain pasar Tradisional Siwa dengan Pendekatan Arsitektur Modern Di Kabupaten Wajo. *Repository*. http://repositori.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/12446

Bataha, D. W. M., Kumurur, V. A., & Karongkong, H. H. (2017). Redesain Pasar Tradisonal Bersehati Manado. Arsitektur Tropis Pesisir. *Daseng: Jurnal Arsitektur*.

Chairi, R. D. (2019). PERANCANGAN PASAR TRADISIONAL LAMNYONG DI BANDA ACEH DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR TROPIS. *JURNAL ILMIAH MAHASISWA ARSITEKTUR DAN PERENCANAAN, Vol 3, No 3*.

Elbes, R. (2019). Studi Redesain Pasar Kangkung Teluk Betung (Tema : Arsitektur Modern Tropis). *JURNAL ARSITEKTUR*, *9*(1), 9. https://doi.org/10.36448/ja.v9i1.1529

Nangoy, M. A. M., Poli, H., & Tinangon, A. J. (2017). Redesain Pasar Bersehati Di Manado Green Architecture. *Daseng: Jurnal Arsitektur*, 74.

Satuhu, Y. M., Nugroho, A. M., & Wulandari, L. D. (2014). Redesain Pasar Bareng Kota Malang (Perancangan Pasar Tradisional Bercitra Modern). *Jurnal Mahasiswa Jurusan Arsitektur Universitas Brawijaya*.

Suryana, P. G. W., Adhika, I. M., & Sudiarta, I. N. (2017). Arsitektur dan desain Riset Studi Perkotaan dan Lingkungan Binaan Kritik Perencanaan dan Arsitektur Binaan. *Jurnal Arsitektur UNUD*, *Vol 5, No 2*, 1–4.